



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PERSAHABATAN

RENCANA KINERJA TAHUN 2024 RSUP PERSAHABATAN



Jl. Persahabatan Raya No.1, RT.16/RW.13
Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota
Jakarta Timur, DKI Jakarta - 13230

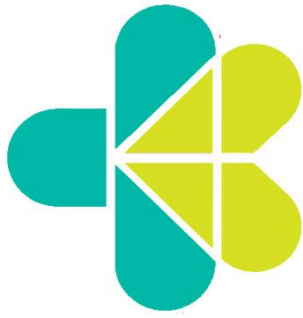
(021) 22472222

info@rsuppersahabatan.co.id

<https://rsuppersahabatan.co.id/>

@rsuppersahabatan





Kemenkes
RS Persahabatan

RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Jl. Persahabatan Raya No. 1 Jakarta Indonesia
Telp.(62-21) 4891708, 4891745, Faksimile (62-21) 4711222
Pos-el (Email) : info@rsuppersahabatan.co.id
Web : www.rsuppersahabatan.co.id

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2024 telah selesai disusun. Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun terkait sebagai wujud dalam upaya pencapaian sasaran dan target indikator kinerja tahun 2024 serta penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Persahabatan 2020-2024.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2005 diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa RSUP Persahabatan adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan adalah Rumah Sakit Pemerintah Kelas A dengan Unggulan Rujukan Respirasi berdasarkan KEPMENKES No. HK.02.02/MENKES/566/2016.

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini disusun sebagai realisasi kewajiban RSUP Persahabatan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta sejalan dengan tujuan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan periode tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahunan menjabarkan indikator kinerja SMART-C (*Specific, Measurable, Agreeable, Realistic, Time-bounded, dan Continuously-improved*), dengan sasaran yang jelas, tepat, realistis dapat dinilai, diukur serta target yang menantang dan mampu laksana, sehingga dapat dicapai di akhir tahun.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh unit kerja yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.

Akhir kata harapan dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai pedoman dalam melaksanakan pelayanan kesehatan secara paripurna.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Utama



Prof. DR. dr. Agus Dwi Susanto,Sp.P(K),FISR,FARSR

NIP : 197408142006041010

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
BAB II	3
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	3
A. DASAR HUKUM.....	3
B. TUJUAN dan SASARAN STRATEGIS	4
BAB III	6
INDIKATOR KINERJA	6
A. Indikator Kinerja Utama / KPI	6
B. Perjanjian Kinerja	8
C. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KEGIATAN.....	12
BAB IV	30
PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit adalah organisasi pelayanan publik yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasiennya.

Dalam upaya memberikan pelayanan tersebut, Rumah Sakit tentu saja tidak terlepas dari keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, sarana-prasarana maupun keterbatasan sistem yang ada.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut sebagai Rumah Sakit Vertikal, RSUP Persahabatan memiliki indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian kinerja.

Sebagai upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas tersebut berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka harus di susun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit.

RSUP Persahabatan sebagai Rumah Sakit Klas A Pendidikan eksilensi Pulmonologi sesuai Visi dan Misinya menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan penelitian. Berdasarkan PMK Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Organisasi Rumah Sakit Di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Penetapan Tipe Organisasi Rumah Sakit dimana RSUP Persahabatan sebagai RSUP Tipe II dimana penetapan tipe RS berdasarkan pada hasil penilaian klasifikasi organisasi rumah sakit dan realisasi penerimaan negara bukan pajak padan layanan umum. RSUP Persahabatan Tipe II dengan 1 direktur utama dan 4 direktorat. PMK Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Jenis Rumah Sakit Vertikal dimana Tugas dan Fungsi Klasifikasi RSUP Tipe II untuk RSUP Persahabatan dengan susunan organisasi RSUP dipimpin oleh Direktur Utama dengan dibantu 4 direktorat yaitu Direktorat Medik dan Keperawatan, Direktorat Sumberdaya Manusia, Pendidikan dan Penelitian, Direktorat Perencanaan dan Keuangan, serta Direktorat Layanan Operasional.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) salah satu bentuk pertanggungjawaban Rencana Strategis Bisnis dalam suatu organisasi. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran kegiatan dari implementasi rencana strategi bisnis dalam upaya mencapai visi dan misinya. Perencanaan kinerja sekaligus juga merupakan pedoman untuk pemantauan pencapaian kinerja/ target yang diinginkan.

RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam Rencana Strategi Bisnis sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan organisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan Tupoksi RSUP Persahabatan, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut maka RSUP Persahabatan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024 mengacu pada Rencana Kegiatan Anggaran K/L tahun 2024 yang telah disusun melalui PBE (Perencanaan Berbasis Elektronik) dan perencanaan kegiatan dan anggaran berdasarkan pagu indikatif.

Rencana Kerja Tahunan TA 2024 disusun oleh empat Direktorat dibawah Direktur Utama dengan melibatkan beberapa unit kerja di Lingkungan RSUP Persahabatan. Rencana Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi kompas yang membantu semua unit di Rumah sakit dalam melaksanakan kegiatannya.

Diharapkan RSUP Persahabatan dapat melaksanakan kegiatannya dengan lebih terarah, efektif dan efisien dengan semua keterbatasannya sesuai dengan kebutuhan dan arah pengembangan rumah sakit sesuai Visi dan Misinya.

B. TUJUAN

Rencana Kinerja Tahunan RSUP Persahabatan sebagai panduan pimpinan, manajemen dan unit kerja dalam melaksanakan, mengendalikan dan monitoring kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. DASAR HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan selalu berlandaskan ketentuan / peraturan yang berlaku yang meliputi :

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
- Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024;

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 264/P/Kes/1.0/1975 tentang Status Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Penetapan 13 (Tiga Belas) eks Rumah Sakit Perjan Menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kesehatan dengan Penetapan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 861/MENKES/VI/2005 tanggal 16 Juni 20 Rumah Sakit Persahabatan merupakan salah satu rumah sakit yang beralih statusnya menjadi PPK-BLU (Pola Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/566/2016 tentang Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta dengan Keunggulan Rujukan Respirasi;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0062/2019 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Sebagai Rumah Sakit Umum Kelas A;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-24/PB/2019 tentang Perubahan atas peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 tentang Penilaian Kinerja Badan Layanan Kesehatan;
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/6670/2021 tentang Penetapan RSUP Persahabatan sebagai Pusat Respirasi Nasional;
- Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Tahun 2020 - 2024;
- Penetapan Kinerja RSUP Persahabatan yang ditetapkan Direktur Utama;

B. TUJUAN dan SASARAN STRATEGIS

➤ Tujuan

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan prima dengan menerapkan upaya dalam menjaga mutu dan keselamatan yang berkelanjutan melalui :

- a) Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas dan aman, yang berorientasi kepada pasien berdasarkan standar yang diterapkan.
 - b) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan.
 - c) Mengembangkan pendidikan dan penelitian kedokteran dan kesehatan.
 - d) Memberdayakan kepemimpinan untuk menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada di Rumah Sakit.
 - e) Mewujudkan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.
- 2) Mampu mewujudkan fungsinya memberikan pelayanan, pendidikan dan penelitian dibidang kesehatan respirasi yang kolaboratif di Indonesia.
 - 3) Menjadi rujukan pelayanan, pendidikan dan penelitian kesehatan respirasi berskala Nasional dan Internasional.
 - 4) Menjadi pionir pengembangan pelayanan kesehatan respirasi terpadu di Indonesia.

➤ Sasaran Strategis

- 1. Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik
- 2. Terwujudnya sarana, prasarana dan alat (SPA) yang berkualitas
- 3. Terwujudnya sistem pelayanan berbasis teknologi dan terintegrasi
- 4. Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik
- 5. Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul
- 6. Terwujudnya pelayanan center of excellence secara optimal
- 7. Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellent
- 8. Terwujudnya pusat penelitian dan inovasi dibidang respirasi
- 9. Terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan kedokteran dan kesehatan
- 10. Tingkat kepuasan stakeholder
- 11. Terwujudnya Mutu Pelayanan Kesehatan
- 12. Terwujudnya Pengampuan Pelayanan Respirasi Rumah Sakit di Indonesia
- 13. Terwujudnya Rujukan Respirasi Asia Tenggara
- 14. Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya

BAB III

INDIKATOR KINERJA

A. Indikator Kinerja Utama / KPI

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama / KPI dengan target pencapaian pertahun yang dituangkan dalam Renstra. Indikator Kinerja Utama TA 2024 merupakan turunan dari Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Menteri Kesehatan TA 2024, serta mendukung terlaksananya program transformasi kesehatan Kementerian Kesehatan.

Untuk penetapan target tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja Utama		Target
1	Persentase staf yang berkinerja ekselen	90%
2	Persentase keluhan sarana prasarana yang ditindak lanjuti	95%
3	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	70%
4	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar*	90%
5	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar *	90%
6	Dashboard pengembangan bisnis rumah sakit	80%
7	Jumlah layanan berbasis genomik di Hubs RS*	3 Layanan
8	Jumlah rekrutmen sampel untuk pelaksanaan pemeriksaan Hwgs*	375 Sampel
9	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal*	100%
10	Jumlah PPK yang dievaluasi	5 PPK/KSM/Th
11	Jumlah pelayanan Unggulan yang ditangani secara kolaboratif	5 Layanan
12	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal*	≤ 2,5%
13	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit*	2 Laporan
14	Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit*	60%
15	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional*	1 layanan
16	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien*	80%
17	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan*	100%

Indikator Kinerja Utama		Target
18	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis*	80%
19	Persentase kasus sulit respirasi yang ditangani melalui MDT (Multi Disciplinary Team)	100%
20	Evaluasi Pengobatan Pasien Tuberkulosis dengan Pemeriksaan Mikroskopis	85%
21	Persentase penelitian klinik terpublikasi yang mendukung 9 layanan prioritas di rumah sakit pendidikan*	10%
22	Jumlah Penelitian dibidang Respirasi yang dilakukan di RSUP Persahabatan dalam setiap tahun	50 Penelitian
23	Jumlah penelitian atau inovasi yang menghasilkan HAKI/Hak Paten	12 Inovasi
24	Jumlah program pendidikan dengan dukungan teknologi terkini	1 Program
25	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80%
26	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN*	10%
27	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target*	100 %
28	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan *	SBK>75%
29	Jumlah Rumah Sakit Jejaring untuk pelayanan TB yang diampu	8 RS
30	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata utama**	1 RS
31	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata paripurna**	1 RS
32	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata madya**	4 RS
33	<i>Benchmarking/Sister Hospital</i>	3 Instansi
34	Capaian layanan unggulan respirasi yang terkemuka di Asia Tenggara	70%
35	Pesentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik*	100%
36	Persentase kenaikan Revenue	4,94%
37	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*	95%
38	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU*	90%
39	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni*	96%
40	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU*	90%
41	Persentase nilai EBITDA Margin*	15%

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja RSUP Persahabatan Tahun 2024 yang telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut :

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DITJEN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM PERSAHABATAN	
	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Prof. Dr.dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K)
Jabatan	: Direktur Utama RSUP Persahabatan
selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: dr. Azhar Jaya, S.H., SKM ,MARS
Jabatan	: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Jakarta, 31 Januari 2024	
Pihak Kedua,	Pihak Pertama
	
dr. Azhar Jaya, S. H., SKM ,MARS NIP 197106262000031002	Prof. DR.dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K) NIP 197408142006041010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RSUP PERSAHABATAN

No	Sasaran Program / Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik	1	Persentase staf yang berkinerja ekselen	90%
2	Terwujudnya sarana, prasarana dan alat (SPA) yang berkualitas	2	Persentase keluhan sarana prasarana yang ditindak lanjuti	95%
		3	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	70%
		4	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar*	90%
		5	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar *	90%
		6	Dashboard pengembangan bisnis rumah sakit	80%
3	Terwujudnya sistem IT dan Teknologi Kesehatan yang Andal	7	Jumlah layanan berbasis genomik di Hubs RS*	3 Layanan
		8	Jumlah rekrutmen sampel untuk pelaksanaan pemeriksaan Hwgs*	375 Sampel
		9	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal*	100%
4	Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik	10	Jumlah PPK yang dievaluasi	5 PPK/KSM/Th
5	Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul	11	Jumlah pelayanan Unggulan yang ditangani secara kolaboratif	5 Layanan
		12	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal*	≤2,5%
		13	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit*	2 Laporan
		14	Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit*	60%

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
6	Terwujudnya pelayanan center of excellence secara optimal	15	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional*	1 layanan
		16	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien*	80%
		17	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan*	100%
		18	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis*	80%
7	Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellence	19	Persentase kasus sulit respirasi yang ditangani melalui MDT (Multi Disciplinary Team)	100%
		20	Evaluasi Pengobatan Pasien Tuberkulosis dengan Pemeriksaan Mikroskopis	85%
8	Terwujudnya pusat penelitian dan inovasi dibidang respirasi	21	Persentase penelitian klinik terpublikasi yang mendukung 9 layanan prioritas di rumah sakit pendidikan*	10%
		22	Jumlah Penelitian dibidang Respirasi yang dilakukan di RSUP Persahabatan dalam setiap tahun	50 Penelitian
		23	Jumlah penelitian atau inovasi yang menghasilkan HAKI/Hak Paten	12 Inovasi
9	Terwujudnya pusat pendidikan dan pelatihan kedokteran dan kesehatan	24	Jumlah program pendidikan dengan dukungan teknologi terkini	1 Program
10	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	25	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80%
		26	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN*	10%
11	Terwujudnya Mutu Pelayanan Kesehatan	27	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target*	100%
		28	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan *	SBK>75%
12	Terwujudnya Pengampunan Pelayanan Respirasi Rumah Sakit di Indonesia	29	Jumlah Rumah Sakit Jejaring untuk pelayanan TB yang diampu	8 RS
		30	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata utama**	1 RS
		31	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata paripurna**	1 RS
		32	Jumlah RS yang dibina dan mencapai strata madya**	4 RS
13	Terwujudnya	33	Benchmarking/ Sister Hospital	3 Instansi

No	Sasaran Program/Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
	Rujukan Respirasi Asia Tenggara	34	Capaian layanan unggulan respirasi yang terkemuka di Asia Tenggara	70%
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	35	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik*	100%
		36	Persentase kenaikan Revenue	4,94%
		37	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*	95%
		38	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU*	90%
		39	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni*	96%
		40	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU*	90%
		41	Persentase nilai EBITDA Margin*	15%

Program

Anggaran

1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN (Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Pelayanan Kesehatan)	Rp 679.883.604.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 81.757.462.000
3. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN (Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan)	Rp 1.000.000.000
Total	Rp 761.641.066.000

Jakarta, 31 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002



Prof. Dr.dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K)
NIP 197408142006041010

C. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KEGIATAN

Untuk mewujudkan target indikator kinerja utama tersebut telah disusun program kerja dan Indikator Kegiatan tahun 2024 berdasarkan KPI sebagai berikut :

Tabel . Rencana Kerja Tahunan TA 2024

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Program Kerja Strategis 2024	Kegiatan	Indikator	Time Table												Unit Terkait	Anggaran
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Terwujudnya Budaya Organisasi yang Dinamis dengan SDM yang berdaya saing dan terapresiasi dengan baik	1 Persentase staf yang berkinerja ekselen	1. Peningkatan Kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan 2. Pengembangan SDM melalui reward and punishment 3. Program Pemerataan SDM Kesehatan	1. Rata-rata jam pelatihan karyawan dalam 1 tahun ≥20 jam	Terlaksananya Pengembangan kompetensi pegawai sesuai tugas dan fungsi (20 JPL)			10 %			40 %			60 %			80 %	Tim Kerja Pendidikan , Pelatihan, Simulasi Respirasi	Rp. 8.622.575.000 Pelatihan reguler (BLU) = Rp.4.094.630.000 Pelatihan IsDB = Rp. 4.527.945.000
				2. Terlaksananya bantuan dana pendidikan IsDB sesuai target	Penyerapan bantuan dana pendidikan IsDB sesuai target													Tim Kerja Pendidikan , Pelatihan, Simulasi Respirasi	Rp. 2.541.900.000
				3. Terlaksananya pemberian bantuan untuk publikasi penelitian di jurnal internasional	Penyerapan bantuan dana untuk publikasi penelitian di jurnal internasional sesuai target													CRU, KSM, Instalasi, Unit Kerja,	Rp. 4.900.000.000
				4. Tindak lanjut hasil survey implementasi nilai ber Akhlak	Survey nilai Ber Akhlak													Tim Kerja SDM,	
					Evaluasi hasil survei nilai Ber Akhlak														
					Tindak lanjut hasil survei nilai Ber Akhlak														
					Monitoring dan Evaluasi implementasi nilai Ber Akhlak														

berkualitas, efektif, efisien dan ramah lingkungan			terhadap kerusakan sarana prasarana sampai dapat berfungsi kembali ≤ 1 jam 2. Terlaksananya sistem manajemen komplain sarana prasarana berbasis IT (Aplikasi SAM RS) 3. Terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana dengan kontrak payung 4. Terpenuhiya suku cadang dan sparepart yang sering digunakan 5. Terlaksananya Swakelola tenaga pekerja bangunan (harian)	kontrak service peralatan non medik 4. Sudah Terlaksananya / Berkontrak dengan penyedia pengadaan suku cadang dan sparepart 5. Mengusulkan persekot pekerjaan pemeliharaan gedung	RS 3.Laporan monev hasil pekerjaan kontrak service pemeliharaan alat non medik 4.Laporan pemakaian suku cadang 5.Laporan pertanggung jawaban persekot pekerjaan pemeliharaan gedung															
	3	Persentase Pembelian Alat Kesehatan Dalam Negeri	Peningkatan Pembelian Alat Kesehatan Dalam negeri Indikator Kegiatan : 1. Pembelian alkes dalam negeri ≥70% 2. Terlaksananya penggunaan alkes dalam negeri 4. Evaluasi penggunaan alkes dan perbekalan farmasi dalam negeri	1. Updating Alkes PDN kepada user melalui kegiatan Presentasi Alkes/ Demo atau Trial Alkes/ Pameran Alkes 2. Resosialisasi Regulasi Penggunaan Produk Dalam Negeri 3. Evaluasi Penggunaan Alkes Dalam Negeri berupa laporan dari Unit Pengguna 4. Feedback kepada Penyedia terkait keluhan terhadap alkes PDN dari user sehingga dapat ditindaklanjuti untuk penyempurnaan produk	1. Pembelian alkes PDN ≥70% 2.Terlaksananya penggunaan alkes PDN 3. Evaluasi penggunaan alkes PDN													Tim Kerja Pelayanan Penunjang, Instalasi Pengadaan Barang dan Jasa ,	3.761.247.000	
	4	Persentase Pemenuhan SPA RS UPT Vertikal sesuai standar *	Terlaksananya penggunaan aplikasi ASPAK untuk sarana prasarana medik maupun non medik	Penginputan fasilitas pada aplikasi ASPAK untuk sarana dan prasarana medik maupun non medik	Laporan ASPAK untuk sarana dan prasarana medik maupun non medik														Tim Kerja Pelayanan Penunjang, Instalasi Pengadaan Barang dan Jasa ,	3.761.247.000
	5	Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalinrasi sesuai standar*	Terlaksananya kalibrasi peralatan medik	Usulan kalibrasi peralatan medik	Laporan kegiatan kalibrasi peralatan non medik														Tim Kerja Pelayanan Penunjang, IPSRS	Anggaran Kalibrasi

3	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan dan terintegrasi	6	Dashboard pengembangan bisnis rumah sakit	Pengembangan dashboard bisnis rumah sakit	Pengembangan dashboard layanan, keuangan, piutang, SDM Pengembangan aplikasi Keuangan dan inventory Self Assesment Tingkat Maturitas BLU 2023	Tersedianya dashboard layanan, keuangan, piutang, SDM														Yanmed, Keuangan, SDM	
		7	Jumlah Layanan berbasis genomik di hubs RS *	Terwujudnya layanan berbasis Genomic untuk pasien Tuberculosis Indikator Kegiatan : Pemeriksaan genomik dengan pasien TB	Terlaksananya rekrutmen pasien BGSI sampai saat ini sebanyak 500 sampel, terlaksananya penerimaan logistik untuk keperluan kegiatan BGSI, terlaksananya pelatihan Biobank dan supervisi dari tim BGSI pusat	Terlaksana layanan pemeriksaan tNGS dan WGS Tuberculosis yang tercatat dan dilaporkan secara berkesinambungan														CRU, panitia penerima barang, Fasilitas Medik/IPS, Farmasi, BMN, Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan, Simulasi Respirasi	Rp. 300.750.000,-
		8	Jumlah rekrutmen sample pelaksanaan pemeriksaan HWGS**	Terwujudnya rekrutmen sample HWGS Indikator Kegiatan : Pemeriksaan HWGS dari sample darah	Melakukan rekrutment sampel darah dari orang dan orang sakit Tuberculosis, melakukan pengiriman sample ke BGSI pusat untuk pemeriksaan HWGS	Terlaksananya pemeriksaan HWGS														Poli paru MDR, IGD paru dan Ruang Rawat Inap	Rp. 23.000.000,-
		9	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal*	Terlaksananya pengembangan RME Lanjutan (MCU Pegawai, Surat Keterangan Lahir, RME untuk PPDS, G15 Transfusi Darah, Penambahan Komponen RME, Review RME)	Pengembangan sistem RME lanjutan (MCU Pegawai, Surat Keterangan Lahir, RME untuk PPDS, G15 Transfusi Darah, Penambahan Komponen RME, Review RME)	Tersedianya RME lanjutan (MCU Pegawai, Surat Keterangan Lahir, RME untuk PPDS, G15 Transfusi Darah, Penambahan Komponen RME, Review RME)														MCU, Perina, Komkordik, UTDRS, IRM	
				Terwujudnya pelaksanaan perangkat	Penambahan perangkat menunjang kegiatan RME tahun 2024	Persentase kelengkapan perangkat untuk menunjang kegiatan RME lanjutan tahun 2023														SIRS	Anggaran SIRS
				Terlaksananya implementasi RME Lanjutan	Pelatihan dan sosialisasi aplikasi RME	Tercapainya kegiatan pelatihan dan sosialisasi aplikasi RME														IRM	

				Terlaksananya monitoring dan evaluasi implementasi rekam medik elektronik	1. Rapat koordinasi terkait hasil monev rekam medik elektronik 2. study banding ke RS yang rekam medik nya terbaik di Indonesia	1. Pengisian rekam medik berjalan optimal 2. Terlaksananya monitoring integrasi RME unit penunjang 3. Terlaksananya evaluasi integrasi RME unit penunjang											SIMRS, Tim Kerja Anggaran, Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi,Tim Kerja Pendidikan , Pelatihan,Simulasi Respirasi, 1. SIMRS (Perangkat) 2. Tim Kerja Pelayanan Medik (Kepatuhan Pengisian RME Ranap, Rajal dan KSM) 3. Tim Kerja Pelayanan Penunjang (Kepatuhan pengisian RME di unit penunjang)	
4	Terwujudnya pelayanan RS berbasis akademik	10	Jumlah PPK yang dievaluasi	Terwujudnya kegiatan Audit 5 standar pelayanan kedokteran dimasing-masing KSM (PPK,CP, SPO, Standing Order, Algoritma) Indikator Kegiatan : 1.Capaian kegiatan audit kepatuhan 1-5 standar pelayanan medis oleh KSM (PPK,CP,SPO,Standing Order, Algoritma)	1. Review 5 buah PPK per KSM per tahun	Terlaksananya Review PPK											Komite medik	
					2. Terlaksananya monitoring dan evaluasi PPK bersama tim terkait											Komite Medik KSM Yanmed Tim terkait		
				2.Capaian kegiatan pembahasan kasus sulit, kasus terpadu, dan kasus kematian	1. Terlaksananya kegiatan siang klinis/kasus terpadu/kasus kematian	Terlaksananya kegiatan siang klinis/kasus terpadu/kasus kematian										Komite Medik KSM Yanmed Tim terkait		
				3.Terlaksananya kendali mutu dan kendali biaya melalui audit medis	1. Laporan audit medis	Terlaksananya Audit Medis										Komite Medik KSM Yanmed Tim terkait		

5	Terwujudnya pelayanan kolaboratif yang unggul	11	Persentase pelayanan unggulan yang ditangani secara kolaboratif	Penguatan Pelayanan yang ditangani secara kolaboratif	1. Monitoring kasus-kasus kompleks melalui case manager 2. Melakukan MDT untuk kasus-kasus kompleks dengan mengundang pihak terkait 3. Mencatat hasil capaian NDR 4. Movev hasil capaian NDR 5. Membuat rekomendasi hasil capaian NDR	Terlaksananya MDT kasus kompleks												Komite medik	
		12	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal*	Penguatan kegiatan MDT untuk kasus kompleks												Tim Kerja Pelayanan Medik			
		13	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit*	Peningkatan jumlah Audit medis pada 9 kasus layanan prioritas	Indikator Kegiatan : 1.Capaian Audit medis pada 9 layanan prioritas	1. Koordinasi komite medik dengan KSM terkait untuk penentuan 9 layanan prioritas	Terlaksananya Koordinasi komite medik dengan KSM terkait untuk penentuan 9 layanan prioritas											Komite Medik KSM Yanmed Tim terkait	
				2.Pelaporan dan rekomendasi hasil audit medis 9 layanan prioritas	2. Laporan Audit medis terkait 9 layanan prioritas.	Terlaksananya Audit Medis										Komite medik PIC KSM			
		14	Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit*	Peningkatan peran aktif Tim PONEK	1.Mencatat hasil capaian hasil waktu tunggu operasi SC darurat ≤ 30 menit 2. Movev hasil capaian waktu tunggu operasi SC darurat ≤ 30 menit 3. Membuat rekomendasi hasil capaian	Tercapainya waktu tunggu operasi SC darurat ≤ 30 menit												Tim Kerja Pelayanan Medik	
6	Terwujudnya pelayanan center of excellence secara optimal	15	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerja sama internasional*	Peningkatan peran aktif dan dukungan semua aspek dalam mewujudkan layanan internasional Indikator kegiatan : 1.Adanya Dukungan dana untuk layanan internasional 2.Terwujudnya layanan unggulan bertaraf internasional	1. Melakukan banchmarking 2. Penjajakan dengan pihak asing terkait pelayanan unggulan 3. Membuat draft MOU dengan pihak asing terkait pelayanan unggulan 4. Pengesahan MOU	Tersedianya MOU dengan pihak asing												Tim Kerja Pelayanan Medik	300,000,000

				Pemajaan sarpras terkait pelayanan pasien	1. Merekap sarpras terkait pelayanan pasien 2. Melaporkan sarpras yang sudah usang 3. Membuat usulan sarpras sesuai kebutuhan di pelayanan	Tidak adanya kendala pelayanan di unit pelayanan											Sesuai RAB perbaikan
		16	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien*	Pemenuhan Fasilitas parkir	Penambahan Valet Parkir di Griya Puspa dan Gedung ISDB	Laksanakan Valet Parkir di gedung GP dan ISDB										Griya Puspa , IPSRS, Umum, Rawat Jalan	
				Laksananya pemeliharaan ruang tunggu pasien	Usulan renovasi ruang tunggu pasien IGD 24jam	Adanya dokumen Detail Engineering Design renovasi ruang tunggu pasien IGD 24 jam										IPSRS	1.551.812.451
		17	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan*	Pemberian Informasi dan edukasi ke setiap Pasien baru dan pasien lama Inst. Rawat jalan di Lobby Rawat jalan Gd. Prof. Rasmin Rasjid	Pendampingan pasien di Lobby Rawat jalan Gd. Prof. Rasmin Rasjid Pemberian informasi secara langsung di lobby rawat jalan Gd. Prof. Rasmin Rasjid	Tercapainya pemberian informasi , pendampingan informasi dan fasilitas keluhan										Tim Kerja Hukemas	
					Memfasilitasi keluhan secara langsung di Gd. Prof. Rasmin Rasjid												
		18	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis*	Kejadian Aspirasi pada kasus TB Paru Hemoptisis	Pencegahan kejadian aspirasi pada kasus TB Hemoptisis Indikator Kegiatan : Monitoring dan evaluasi perawatan pada Pasien Tb Parudengan hemoptisis Tindak lanjut kejadian aspirasi pada kasus TB paru hemoptisis	Laporan Kejadian dan tindak lanjut pada pasien dengan Aspirasi pada kasus TB Paru Hemoptisis										Instalasi Rawat Inap	
7	Terwujudnya pelayanan respirasi kolaboratif yang excellent	19	Persentase kasus sulit pernapasan yang ditangani melalui MDT (Multi Disciplinary Team)	Peningkatan kasus sulit pernapasan yang ditangani secara MDT (Multi Disciplinary Team) Indikator Kegiatan : 1. Pengembangan sistem Penanganan kasus sulit pernapasan melalui program ECHO Project 2.Pengukuran dan pemenuhan sistem kasus sulit yang ditangani melaluiMDT	1. Membuat surat ke KSM terkait kasus pernapasan yang dilakukan MDT 2. Movev capaian kasus pernapasan yang dilakukan MDT 3. Membuat rekomendasi hasil capaian kasus pernapasan yang dilakukan MDT	Tersedianya laporan MDT pernapasan										Tim Kerja Pelayanan Medik, Rawat Inap	

[illegible]

[illegible]

																		Pasien dan Keluarga § Timker Hukomas	
																		13. Kecepatan waktu tanggap komplain § Timker Hukomas	

[illegible]

13	Terwujudnya rujukan espirasi asia tenggara	36	Persentse kenaikan Revenue	Optimalisasi Penyerapan Anggaran Indikator Kegiatan : Memaksimalkan sistem IT terintegrasi	1. Monitoring dan evaluasi ketepatan waktu dan nilai dari seluruh penerimaan baik layanan maupun non layanan 2. Memastikan semua penerimaan non layanan sudah ditagihkan 3. Memastikan target unit-unit revenue center tercapai sesuai target, contohnya : Griya puspa dan UTD	Terlaksananya kenaikan revenue RS tahun 2024 dengan target 4,94%												Semua unit baik layanan maupun non layanan	
		37	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*	Terlaksananya rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dengan tuntas ditindaklanjuti Indikator Kegiatan : 1. Pendampingan dan konsultasi dengan Tim BPK 2.Melakukan tindaklanjut LHP BPK secara berkesinambungan 3.Update data dan konsultasi dengan Tim Itjen	1. Mengikuti undangan Zoom dengan Tim BPK terkait TLLHP BPK; 2. Pemenuhan berkas / data terkait TLLHP BPK; 3. Rapat Koordinasi dengan unit terkait membahas tanggapan atas konsep; temuan ; 4. Membahas dan membuat jawaban tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan (LHP BPK)	1. Berkurangnya jumlah temuan BPK yang harus ditindaklanjuti; 2. Meningkatnya persentase jumlah temuan yang tuntas ditindaklanjuti.											Direksi dan semua unit yang terkait dengan temuan BPK	-	
14	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya	38	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU*	Terlaksananya pemantauan realisasi pendapatan secara akurat Indikator kegiatan : 1.Melakukan kompilasi laporan pendapatan BLU sesuai ketentuan 2.Tersusunnya pelaporan realisasi anggaran yang bersumber dari pendapatan BLU 3.Melaporkan kepada KPA maksimal tanggal 10 setiap bulan	1. Optimalisasi penerimaan di Griya Puspa 2. Memastikan semua penerimaan non layanan sudah ditagihkan, contohnya sewa lahan 3. Ketepatan pelaporan pengesahan yang dilakukan minimal 2x per bulan 4. Memastikan semua tagihan piutang telah ditagihkan dan dibayarkan	Terlaksananya Realisasi Pendapatan dengan target tahun 2024 sebesar 95% dari Rp 663.000.000.000,-											1. Tim Kerja Diklat 2. IPSRS		

[illegible]

[illegible]

Jakarta, Januari 2024

Direktur Utama

Prof. DR. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISIR, FARSR

NIP : 197408142006041010

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini merupakan komitmen RSUP Persahabatan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (clean goverment) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan. Penyusunan rencana kinerja tahunan RSUP Persahabatan tahun 2024 merupakan panduan dalam pelaksanaan program, kegiatan dengan target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan RSUP Persahabatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategik Bisnis (RSB) tahun 2020-2024. Rencana Kerja Tahun 2024 disusun dari masing-masing unit dan disesuaikan dengan program dan kebutuhan unit, sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja. Rencana kerja tahunan juga disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta evaluasi pelaksanaan dalam kurun waktu satu tahun. Dengan demikian, unit kerja yang mempunyai target kinerja akan dievaluasi pada akhir periode Desember 2024 sd Januari 2025. Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan sebagai penjabaran dari Rencana Strategik Bisnis lima tahunan.